

LAMPIRAN



Foto bersama Bapak Irwan (Manager Putu Giri Harja)



Foto bersama Bapak Irwan (Manager Putu Giri Harja)



Foto bersama Bapak Irwan (Manager Putu Giri Harja)



Foto bersama Bapak Irwan (Manager Putu Giri Harja)

Yth.
Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Faturrahman Kamal, Lc., M.SI
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Melalui surat ini saya menyampaikan kepada pihak yang berkepentingan bahwa mahasiswa dengan keterangan,

Nama : Nizar Farhan
NPM : 20130710122

Telah melakukan penilitan dan dikarenakan video dengan judul "Cepot Kembar" belum diproduksi kembali dengan itu saya menyatakan telah memaklumi dan membenarkan untuk mendapatkan materi video melalui YouTube untuk penelitian sementara dengan keterangan,

Judul : "CEPOT KEMBAR"

Alamat tautan : <https://www.youtube.com/watch?v=aNjNFc1u9Bc>

Semoga dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang terkait untuk memaklumi, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Giri Harja, 6 April 2017

Manager, Putu Giri Harja



Irwanyah, SE.

Wawancara dengan Bapak Irwan selaku manager Putu Giri Harja

Bisa diceritakan pak bagaimana Abah (Asep Sunandar Sunarya) dari beliau kecil bagaimana? Biografi hidupnya seperti apa?

“Abah (Asep Sunandar Sunarya) asli dari sini, beliau lahir dan besar di desa ini (Jalekong, Baleendah, Bandung). Abah lahir 3 September 1955, anak ke 7 dari 13 bersodara. Waktu kecil Abah (Asep Sunandar Sunarya) biasa dipanggil Sukana. Orang tua abah itu dalang legendaris namanya Abah Sunarya pendiri perkumpulan seni wayang golek Giri Harja, nama ibunya Cucun Jubaedah. Sebenarnya bukan cuma Abah (Asep) yang menjadi dalang, saudara-saudaranya juga ada yang jadi dalang seperti Ade Kosasih Sunarya, Iden Subasrana Sunarya, Ugan Sunagar Sunarya, Agus Muharam dan Imik Sunarya. Abah mulai masuk sekolah sekitar tahun 1968, berarti kira-kira umur 7 tahun lah, setelah lulus SD lanjut sekolah SMP, lulus sekitar tahun 1972-an. Abah (Asep Sunandar Sunarya) nikah udah lima kali. Tapi namanya jodoh yah yang empat cerai, sekarang sama yang terakhir itu sama teh Nenah. Dan Anak-anaknya sih ada 14, liat di internet sok ada di situ juga nama-namanya.”

Asep Sunandar Sunarya sendiri mulai mendalang itu sejak kapan ya pak?

“Abah (Asep Sunandar Sunarya) mulai ngedalang teh kira-kira sekitar tahun 1970-an, dan itu ngedalang siang. Kalo pentas mah yah biasanya kalo ada panggilan atau diminta. Biasanya sih kalo ada yang hajatan, sunaatan.”

Karakter Abah (Asep Sunandar Sunarya) sendiri bagaimana pak?

“Abah Asep mah orangnya pinter tapi pas sekolah mah di sekolah suka ngelawan ka guru, susah diatur. Kalo di rumah sama anak-anaknya kadang jail bener, suka bercanda. Tapi dia serius kalo soal ngedalang mah, dia ga cuma belajar sama bapaknya tapi pernah juga belajar ke dalang di karawang namanya Pak Cecep. Lulus SMP Abah (Asep Sunandar Sunarya) pernah ngikut penataran dalang di RRI Bandung dan jadi lulusan terbaiknya.”

Dalam hal pementasan serta prestasi-prestasi yang sudah dicapai oleh Abah (Asep Sunandar Sunarya) sendiri bagaimana pak? Bisa diceritakan atau mungkin ada beberapa prestasi yang diingat bapak?

“Abah (Asep Sunandar Sunarya) teh sudah cukup banyak euy melakukan pentas wayang teh, sampe pernah di tahun 1976 sampe 1987 Abah (Asep Sunandar Sunarya) ngedalang 6 bulan berturut-turut, ada we panggilan. Prestasi Abah (Asep Sunandar Sunarya) udah banyak kalo soal wayang mah, pernah juara 1 Binojakrama (Festival dalang wayang) se-Jawa Barat tahun 1978 sama 1982. Di Subang juga Abah (Asep Sunandar Sunarya) juga pernah jadi juara umum, terus dapet Bokor Kencana, itu kalo ga salah tahun 1985. Gak Cuma di Indonesia, Abah juga pernah pentas wayang ke luar negeri, ke Amerika dan Perancis, yang ke Amerika itu tahun 1986 sama 1989 juga seinget saya teh. Kalo yang di Perancis tahun 1992, terus Abah juga pernah diminta jadi dosen di Perancis dan di sana sampe dikasih gelar professor juga. Nah abis dari Perancis Abah (Asep Sunandar Sunarya) pernah keliling Eropa kalo ga salah mah yah ke Inggris, Belanda, Swiss, Perancis, Belgia juga pernah. Itu kalo ga salah juga yah tahun 1994, terakhir Abah (Asep Sunandar Sunarya) ke Inggris tahun 2001 Abah (Asep Sunandar Sunarya) mentas tuh di 12 kota tapi lupa saya teh nama kotanya apa aja. Abah juga kan pernah ngisi acara di tipi nama acaranya Asep Show. Pokoknya banyaklah prestasinya si Abah (Asep Sunandar Sunarya) teh.”

Bisa diceritakan juga tidak pak bagaimana Cepot ini? Kenapa Cepot begitu populer di Jawa Barat sendiri?

“Wayang cepot itu sebenarnya salah satu tokoh dalam tiap pementasan wayang. Nah, munculnya karakter cepot dalam pementasan Abah Asep (Asep Sunandar Sunarya) itu sendiri sifatnya seperti cermin dari diri Abah (Asep Sunandar Sunarya) yang humoris, susah diatur, suka ngebodor (bercanda). Jadi gini nih sebenarnya Cepot itu karakter yang dibikin sama Abah (Asep Sunandar Sunarya). Kalo di punakawan Jawa kan ada Bagong, Petruk sama Gareng, nah kalo di pementasan Abah (Asep Sunandar Sunarya) Cepot ini si Bagong yang diubah cuma karakter dan bentuk mukanya, kalo si Cepot sekarang mah karakternya mirip si Abah (Asep Sunandar Sunarya) bentuk mukanya juga warnanya merah, giginya gede satu. Dalam ceritanya Abah (Asep Sunandar Sunarya) nyiptain Cepot dari bayangan Semar.”

Karakter wayang Cepot sendiri itu bagaimana pak?

“Kalo karakter Cepot itu sendiri teh hampir sama jeung karakternya si Abah, bahkan si Abah teh bikin lagu judulna si Cepot. Udah denger belum? Sok cari di youtube juga ada itu. Biasanya Cepot mah karakternya muncul di tengah-tengah ceita pementasan, buat ngerefresh istilahnya mah

kalo ceritanya mulai masuk ke yang serius, tegang nah baru si Cepot masuk. Biasanya paling ditunggu si Cepot mah di pementasan

Terus apakah Cepot itu sudah ada sejak dulu atau sejak Abah (Asep Sunandar Sunarya) mulai melakukan pementasan?

“Sebelum Abah (Asep Sunandar Sunarya) sebenarnya sudah ada dalang-dalang yang sudah memainkan Cepot sebagai salah satu tokoh wayang, tapi di tangan Abah (Asep Sunandar Sunarya) Cepot jadi terkenal berkat inovasi yang dihadirkan sama beliau, itu kalo gak salah tahun 1990-an. Abah membuat Cepot bisa bergerak lebih luwes dan dari segi anatominya juga Abah (Asep Sunandar Sunarya) membuat inovasi.”